ABSTRACT

Sartika, Eka. 2017. *Language Function Used by Hillary Clinton in The Presidential Debates of United State of America in 2016.* English Department Faculty of Arts and Humanities, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya

The Advisor: Dr. Mohammad Kurjum, M. Ag

Keywords: Discourse, Language Function, Presidential Debate, Utterances, Hillary Clinton.

This research investigates about language function used by Hillary Clinton in The Presidential Debates of United State of America in 2016. The problem of this study are analyze the kinds of language functions which are used by Hillary Clinton and the meaning behind language functions of Hillary Clinton in The Presidential Debates of United State of America in 2016. The objective of this study are to explain the kinds of language functions that are used by Hillary Clinton and to describe the meaning behind language functions of Hillary Clinton in The Presidential Debates of United State of America 2016.

The method which is applied by the researcher is qualitative because the data collected are in the form of words. The data were collected from Hillary Clinton's utterances and those were analyzed by using Roman Jakobson (1960) theory of language function. The result of this study is shows six language functions used by Hillary Clinton in The Presidential Debates of United State of America in 2016, such as 147 referential functions, 18 conative functions, 17 emotive function, 11 phatic function, 1 poetic function and there is no metalinguistic function. The language function that is mostly used by Hillary Clinton is referential function. Besides, there are several meanings behind language function of Hillary Clinton's utterances. First, the meanings behind referential function of Hillary Clinton's utterances are to inform or describe about object, situation and problem in America. Hillary Clinton also wants to share her opinions, ideas argumentations, etc. Second, the meaning behind conative function of Hillary Clinton's utterances is to persuade the listeners to do something, join, believe and vote her in America presidential election. Third, the meaning behind emotive function is to express her feeling or emotion to the listeners. Fourth, the meaning behind phatic function of Hillary Clinton's utterances to accost Donald Trump and the listeners in this debate. Fifth, the meaning behind poetic function of Hillary Clinton's utterances is to give positive message to the listeners. Sixth, there is no meaning behind metalinguistic function of Hillary Clinton's utterances because the researcher did not found the metalinguistic function of language that used by Hillary Clinton.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Sartika, Eka. 2017. *Language Function Used by Hillary Clinton in The Presidential Debates of United State of America in 2016.* Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing: Dr. Mohammad Kurjum, M. Ag

Kata kunci: Discourse, Fungsi Bahasa, Debat Presiden, Ucapan, Hillary Clinton.

Penelitian ini meneliti tentang fungsi bahasa yang digunakan oleh Hillary Clinton dalam The Presidential Debates of United States of America pada tahun 2016. Masalah penelitian ini adalah menganalisis jenis fungsi bahasa yang digunakan oleh Hillary Clinton dan makna di balik fungsi bahasa ucapan Hillary Clinton. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis fungsi bahasa yang digunakan oleh Hillary Clinton dan untuk menggambarkan makna di balik fungsi bahasa Hillary Clinton dalam The Presidential Debates of United States of America 2016.

Metode yang digunakan oleh peneliti bersifat kualitatif karena data yang terkumpul berupa kata-kata. Data dikumpulkan dari ucapan Hillary Clinton dan dianalisis dengan menggunakan teori fungsi bahasa Roman Jakobson (1960). Hasil penelitian ini menunjukkan enam fungsi bahasa yang digunakan oleh Hillary Clinton dalam The Presidential Debates of United States of America pada tahun 2016, seperti 147 fungsi referensial, 18 fungsi konatif, 17 fungsi emotif, 11 fungsi phatik, 1 fungsi puitik, dan tidak ada fungsi metalinguistik. Fungsi bahasa yang banyak digunakan oleh Hillary Clinton adalah fungsi referensial. Selain itu, ada beberapa makna di balik fungsi bahasa ucapan Hillary Clinton. Pertama, makna di balik fungsi referensial ucapan Hillary Clinton adalah menginformasikan atau menggambarkan tentang objek, situasi dan masalah di Amerika. Hillary Clinton juga ingin membagikan pendapatnya, argumentasi, ide, dll. Kedua, makna di balik fungsi konatif ucapan Hillary Clinton adalah meyakinkan pendengar untuk melakukan sesuatu, bergabung, percaya dan memilihnya dalam pemilihan presiden Amerika. Ketiga, makna di balik fungsi emotif adalah mengekspresikan perasaan atau emosinya kepada pendengarnya. Keempat, makna di balik fungsi fatik ucapan Hillary Clinton untuk mendekati Donald Trump dan pendengar dalam perdebatan ini. Kelima, makna dibalik fungsi puitis ucapan Hillary Clinton adalah memberikan pesan positif kepada pendengarnya. Keenam, tidak ada arti dibalik fungsi metalinguistik ucapan Hillary Clinton karena peneliti tidak menemukan fungsi bahasa metalinguistik yang digunakan oleh Hillary Clinton.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id